

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah paparan yang berbentuk deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Wiratna Sujarweni, 2014: 6 ), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamatai dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh. Komprehensif, dan holistik.

Deskriptif adalah mendeskripsikan suatu bentuk tuturan atau ujaran yang sebenarnya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MTs Yaspi Sine, Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi, Tahun Pelajaran 2014/2015.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei s.d tanggal 28 Mei 2015, dalam seminggu dilakukan pengamatan 2 kali. total terdapat 6 kali pengamatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII, dengan jumlah 36 anak dan seorang guru bahasa Indonesia di MTs YASPI Sine, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah berbagai kegiatan di dalam kelas saat berlangsung proses pembelajaran bahasa Indonesia.

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan saat penelitian adalah teknik simak yaitu dengan menyimak tindak tutur siswa dan guru saat proses belajar berlangsung. Ada beberapa metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Metode rekam adalah pengambilan data dengan menggunakan alat bantu *handphone* untuk merekam tindak tutur siswa dan guru, peneliti meletakkan alat perekam diantara siswa dan dekat dengan guru agar memperoleh data yang relevan. Para siswa juga mengetahui bahwa peneliti meletakkan alat perekam diantara siswa. Penelitian ini murni dan tidak ada kerjasama agar proses belajar dibuat-buat sesuai kemauan peneliti.

Metode catat adalah mencatat data atau temuan-temuan di dalam kelas jadi peneliti memperhatikan dari belakang ketika proses belajar berlangsung. Peneliti juga mencatat hasil rekaman agar mudah untuk di deskripsikan.

## **E. Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

### a. Tahap pengenalan masalah

Pada tahap ini, peneliti menggambarkan masalah yang akan diteliti.

### b. Tahap identifikasi

Tahap identifikasi merupakan tahap dimana peneliti mulai mengidentifikasi tuturan siswa dan guru.

### c. Tahap analisis

Menganalisis tindak tutur siswa dan guru pada saat proses belajar berlangsung.

## **F. Teknik Analisis Data**

### a. Reduksi Data

mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu ( Sugiyono, 2015: 338).

### b. Penyajian Data

Dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti, dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded* ( Sugiyono, 2015: 341).

c. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang *kredibel* ( Sugiyono, 2015:345 ).